

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Proses penciptaan sebuah karya *talkshow* tidak mudah, peneliti menganalisa kinerja Rumah Kreatif Media pada tim editor memanfaatkan proses *editing* untuk menghasilkan tayangan yang berkualitas. Dalam proses *editing* pada tim editor *TalkCation* dibagi menjadi dua terdiri dari *editing offline* dan *editing online*. Pada tahap *editing offline* editor melalui beberapa tahap yaitu *acquisition* merupakan proses penyunting gambar melakukan *back up file* hasil syuting dari kamera ke *harddisk* yang selanjutnya akan diolah untuk menjadi bahan *editing*, *organization* adalah tahap editor mengelompokkan dan menamai *file* dalam satu *folder* berdasarkan episode masing-masing narasumber di laptop, *hard disk*, dan Google Drive, *review and selection* adalah tahap editor mengulas hasil syuting dan memilih *file* yang akan digunakan pada proses *editing* sesuai dengan kebutuhan, *assembly* merupakan proses pengumpulan semua *file* yang telah dipilih menjadi kerangka kasar *video* karena masih berupa pemetaan gambar dan suara lalu dikumpulkan dalam satu *sequence* dalam Adobe Premiere Pro, *rough cut* adalah tahap proses editor memotong gambar dari berbagai *angle camera* untuk menghasilkan urutan yang berkualitas serta menarik, dan *fine cut* adalah proses melakukan pengecekan ulang dan merapikan jika ada *angle* kamera yang kurang sesuai. *Editing online* merupakan tahap penyempurnaan dalam *editing*. Dimana gambar sudah mulai dirangkai berdasarkan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan oleh pihak RBTv dan didukung arahan dari produser. Dalam tahap *editing online* tahap yang dilakukan oleh editor *online* adalah *picture lock* yaitu proses memasukan elemen *visual* seperti mengaplikasikan transisi *cross dissolve* pada *video*, *mastering and deliver* merupakan tahap *colour grading*, *audio mixing*, dan *rendering*.

5.2 Saran

1. Saran Akademis

Saran untuk penelitian selanjutnya diharap dapat mengkaji lebih banyak sumber dan referensi jurnal, artikel, maupun skripsi penelitian mengenai editor program televisi. Agar hasil penelitian dapat lebih lengkap. Penelitian selanjutnya juga diharap dapat lebih banyak mencari dan mengumpulkan data maupun dokumen pendukung agar penelitian dapat lebih jelas dan lengkap dari segi data.

2. Saran Praktis

Saran untuk para editor adalah untuk tetap mempertahankan konsistensi dalam menghasilkan *editing* berkualitas agar para penonton *TalkCation* dapat lebih merasakan kesenangan dalam menikmati program acara tersebut. Selain itu, hal ini dapat membantu dalam memperkuat komunikasi dan kerjasama antara berbagai tim, termasuk tim produser dan tim editor.

Penyuting gambar yang bertanggung jawab dalam pasca produksi program *TalkCation*, diharapkan dapat memberikan variasi yang lebih dalam segi *editing*. Penting juga untuk memastikan bahwa variasi *editing* tersebut sesuai dengan standar penyiaran yang berlaku, terutama dalam konteks siaran televisi. Dengan menjaga kualitas sesuai dengan standar tersebut, maka acara *TalkCation* dapat terus memberikan pengalaman yang memuaskan bagi para penonton.